

BAB I

PENDAHULUAN

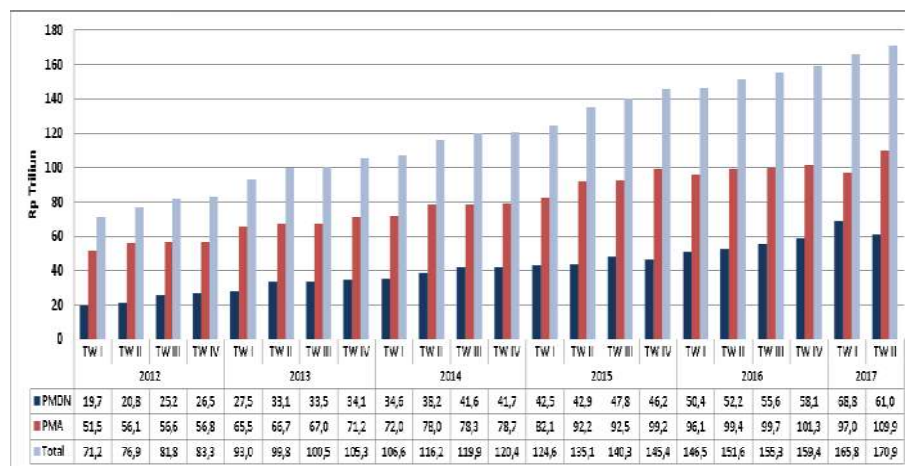
A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Sebagai negara berkembang permasalahan yang selalu dihadapi adalah permasalahan pembangunan ekonomi. Pembiayaan yang sangat besar diperlukan untuk mengejar ketinggalan pembangunan ekonomi yang telah dilakukan negara-negara maju (Thirafi,2013).

Banyak cara dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi, salah satunya dengan menarik para investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Menurut Leita (2010), investasi merupakan indikator keterbukaan dan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Sumini (2007), menjelaskan bahwa Indonesia membutuhkan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya, salah satunya penyebabnya *trade off* antara tabungan domestik dan kebutuhan investasi yang diperlukan dalam mencapai satu perekonomian tertentu. Oleh karena itu, Indonesia memanfaatkan sumber *foreign direct investment* untuk pembiayaan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Kebijakan investasi tersebut akan terkait dengan penanaman modal asing pada sektor-sektor ekonomi di Indonesia (Jannah, 2010).

Gambar 1.1

Perkembangan Realisasi Investasi Tahun 2012-2017



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Perkembangan realisasi investasi diatas menunjukkan realisasi dari Penanaman Modal Asing di Indonesia pada tahun 2012 hingga tahun 2017 per triwulan fluktuatif dengan cenderung mengalami peningkatan. Penanaman Modal Asing pada tahun 2015 triwulan 3 ke triwulan 4 meningkat sebesar Rp. 99,2 triliun. Namun, Indonesia memiliki kondisi perbankan yang sangat kuat sehingga perekonomian Indonesia menjadi stabil, sehingga Penanaman Modal Asing juga mengalami perbaikan dan terus menerus mengalami peningkatan.

Teori ekonomi tentang investasi merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama untuk menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas

produksi suatu perekonomian. Terwujudnya landasan yang kuat bagi bangsa untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri menuju masyarakat adil dan makmur merupakan sasaran utama pembangunan jangka panjang. Untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya dana yang memadai. Karena Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang, maka pemerintah belum mampu menyediakan seluruh dana bagi keperluan pembangunan. Dengan demikian pemerintah masih memerlukan bantuan luar negeri dan peran investasi swasta bagi keperluan pembangunan tersebut (Syahputra et al,2017).

Pemerintah sangat memberi perhatian pada Penanaman Modal Asing karena aliran investasi yang keluar dan masuk dari negara menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan investor. Perencanaan pembangunan ekonomi di suatu negara memerlukan berbagai macam indikator ekonomi. Salah satu indikator ekonomi untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto. Negara dikatakan tumbuh ekonominya apabila pendapatan riilnya naik setiap periode sebelumnya. Laju pertumbuhan jangka panjang di suatu negara akan meningkatkan situasi ekonomi di negara tersebut (Soumia, 2013). Tingkat pertumbuhan yang baik akan memberikan efek positif terhadap masuknya investor untuk berinvestasi di Indonesia (Malisa, 2017). Penelitian yang berbeda disampaikan oleh Jayachandran (2010), dalam penelitiannya bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau rendah tidak memiliki efek pada keberadaan *foreign direct investment*.

Faktor lain yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi adalah tingkat suku bunga. Menurut Sukirno (2013) bahwa terjadinya investasi harus mempertimbangkan besarnya tingkat suku bunga, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi daripada tingkat pengambilan modal, maka investasi yang direncanakan tidak menguntungkan. Menurut Amida, et al (2015) suku bunga dan prakiraan nilainya di masa depan merupakan salah satu pertimbangan penting sebelum melakukan investasi. Terjadinya peningkatan suku bunga mengakibatkan investasi akan mengalami penurunan dan begitu sebaliknya, apabila suku bunga mengalami penurunan maka investasi akan mengalami peningkatan hal ini dikarenakan biaya dari investasi mengalami penurunan (Ernita, 2013). Menurunnya tingkat suku bunga akan menaikkan permintaan investasi. Suku bunga yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan sektor swasta maupun publik. Oleh karena itu suku bunga rendah merupakan syarat penting untuk mendorong investasi swasta.

Cadangan devisa juga dianggap dalam menentukan *foreign direct investment* di suatu negara. Cadangan devisa merupakan aktiva luar negeri pemerintah dan bank devisa yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi internasional dan sebagai tolak ukur terhadap kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Pada akhirnya akan mengurangi kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia yang menyebabkan menurunnya tingkat investasi.

Secara garis besar *foreign direct investment* yang dibutuhkan Indonesia bukan hanya investasi yang mampu mengurangi adanya permasalahan pendanaan dalam pembangunan secara berkala dan berkelanjutan, serta pada akhirnya mencapai pembangunan yang merata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
2. Menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
3. Menganalisis pengaruh Cadangan Devisa terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mendapatkan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *foreign direct investment*.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi agar dapat dikembangkan secara lebih luas lagi dalam penelitian selanjutnya, misalnya variabel ekonomi selain variabel makroekonomi dalam penelitian ini.
2. Bagi Pihak lain

Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca kajian ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan di bidang ekonomi khususnya tentang *foreign direct investment*.

E. Metode Penelitian

E.1 Alat dan model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) menggunakan program *Economics Views* (Eviews). Metode dalam penelitian ini mereplikasi model dari jurnal Asri Febriana dan Masyudi Muqorrobin dengan judul “Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” Formulasi model *Error Correction Model* (ECM) :

Model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

a. Model Jangka Panjang

$$FDI = \beta_0 + \beta_1 PDB + \beta_2 KURS + \beta_3 EKSPOR$$

b. Model Jangka Pendek

$$\Delta FDI = \beta_0 + \beta_1 \Delta PDB_t + \beta_2 \Delta KURS_t + \beta_3 \Delta EKSPOR + \beta_4 ECT + \varepsilon$$

Keterangan :

FDI	= Foreign Direct Investment
PDB	= Produk Domestik Bruto
KURS	= Nilai tukar rupiah
ECT	= Residual $_{t-1}$
β_0	= Intersep (konstanta)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
ε_t	= <i>Error Term</i>

Penulis menggunakan variabel yang sedikit berbeda dimana variabel dependen adalah *Foreign Direct Investment* sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu PDB, Tingkat Suku Bunga, dan Cadangan Devisa. Sehingga replikasi model yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Model jangka panjang :

$$\text{Log}(FDI)_t = \beta_0 + \beta_1 \log(PDB)_t + \beta_2 \log(BIRATE)_t + \beta_3 \log(CDV)_t + \varepsilon_t$$

Keterangan :

FDI_t	= <i>Foreign Direct Investment</i> periode t
PDB_t	= Produk Domestik Bruto periode t
$BIRATE_t$	= <i>BI Rate</i> periode t
CDV_t	= Cadangan Devisa periode t
β_0	= Intersep (konstanta)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
ε_t	= <i>Error Term</i>

b. Model jangka pendek :

$$\begin{aligned}\Delta \text{Log}(\text{FDI})_t &= \gamma_0 + \gamma_1 \Delta \text{Log}(\text{PDB})_t + \gamma_2 \Delta (\text{BIRATE})_t + \gamma_3 \Delta \text{Log}(\text{CDV})_t \\ &+ \gamma_4 \Delta \text{Log}(\text{PDB})_{t-1} + \gamma_5 \Delta (\text{BIRATE})_{t-1} + \gamma_6 \Delta \text{Log}(\text{CDV})_{t-1} + \\ &\gamma_7 \text{ECT} + \varepsilon_t\end{aligned}$$

Keterangan:

FDI	= <i>Foreign Direct Investment</i>
PDB	= Produk Domestik Bruto
BIRATE	= Tingkat Suku Bunga
CDV	= Cadangan Devisa
ECT	= $\text{Log}(\text{PDB})_{t-1} + (\text{BIRATE})_{t-1} + \text{Log}(\text{CD})_{t-1} + \text{Log}(\text{FDI})_{t-1}$
Δ	= operator pembeda (<i>differencing</i>)
Log	= operator logaritma berbasis <i>e</i>
γ_0	= $\lambda \beta_0$
$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3$	= koefisien jangka pendek PDB, CDV, dan BI RATE
γ_4	= $-\lambda(1-\beta_1)$
γ_5	= $-\lambda(1-\beta_2)$
γ_6	= $-\lambda(1-\beta_3)$
γ_7	= λ
β_0	= konstanta jangka panjang
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= konstanta jangka panjang PDB, CDV, dan BI RATE
ε	= unsur kesalahan (<i>error term</i>)
t	= tahun

Keuntungan penggunaan ECM dapat membedakan antara pola keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mengetahui spesifikasi model dengan ECM valid atau tidaknya dapat dilihat pada uji statistik terhadap koefisien ECT. Nilai ECT harus menunjukkan angka positif $0 < \text{ECT} < 1$.

E.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data sekunder dan merupakan data time series triwulan yang bersumber

dari Badan Pusat Statistik dan laporan Bank Indonesia yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang *Foreign Direct Investment*, Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga, dan Cadangan Devisa.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, definisi variabel. Dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis dan pembahasannya.

Bab V Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN